

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI TENTANG KENAIKAN TARIF  
JKN DI KECAMATAN MUARA TELANG  
TAHUN 2021**



**OLEH**

**NAMA : MUHIMATUL MUFARIKHAH**

**NIM : 10011381823139**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI PETANI TENTANG KENAIKAN TARIF JKN DI KECAMATAN MUARA TELANG TAHUN 2021**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUHIMATUL MUFARIKHAH  
NIM : 10011381823139

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, .9 Maret 2022**

**Muhimatul Mufarikhah; Dibimbing oleh Asmaripa Ainy,S.Si.,M.Kes.**

**PERSEPSI PETANI TENTANG KENAIKAN TARIF JKN DI  
KECAMATAN MUARA TELANG TAHUN 2021**

XV + 70 Halaman, 7 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

Petani sebagai peserta JKN Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) harus membayar iuran setiap bulan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan. Berdasarkan peraturan presiden no 64 tahun 2020 iuran JKN mengalami kenaikan, hal ini akan menimbulkan adanya persepsi yang berbeda – beda di antara peserta JKN. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui persepsi petani tentang kenaikan iuran. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif yang dilakukan dengan metode wawancara mendalam dengan informan kunci 8 orang yaitu peserta JKN PBPU dan informan pendukung 2 orang yaitu kepala bidang dan staf manajemen iuran. Hasil penelitian persepsi petani tentang iuran JKN 5 orang yang setuju dengan kenaikan iuran dan 3 orang yang tidak setuju, 4 orang merasa keberatan dengan kenaikan iuran karena mahal dan 4 orang merasa tidak keberatan. Aspek pengetahuan petani tentang manfaat JKN KIS masih rendah karena kurangnya informasi mengenai hal tersebut Aspek harapan petani adalah terbantu biaya kesehatan nya dan dari 5 orang informan berharap iuran bisa kembali seperti sebelumnya dan 3 informan tidak masalah dengan besaran iuran saat ini. Aspek kebutuhan petani yaitu membutuhkan pelayanan kesehatan. Aspek motivasi ingin terdaftar sebagai peserta JKN agar bisa selalu mendapatkan jaminan kesehatan. Aspek emosi petani adalah penghasilan yang tidak tetap dan harus selalu mebayar iuran serta tentang sanksi yang diberikan kepada penunggak iuran. Aspek budaya yaitu di Muara Telang masih rendah cakupan kepesertaan PBPU. Dan kepatuhan membayar iuran pada petani masih kurang. Untuk menambah pengetahuan masyarakat sebaiknya BPJS Kesehatan melakukan sosialisasi edukasi melalui media massa seperti media cetak maupun televisi dan melakukan penguatan lintas sektor dengan tenaga kesehatan di daerah agar bisa membantu dalam penyebaran informasi tentang manfaat BPJS. Pemerintah daerah sebaiknya membantu dalam memfasilitasi dan mengawasi penyebaran informasi tentang BPJS di setiap fasilitas kesehatan dan membuat baliho atau banner tentang JKN yang di pasang di beberapa wilayahnya.

Kata kunci : Persepsi, Petani, kenaikan iuran, Jaminan Kesehatan Nasional.

Kepustakaan : 46 (1993-2021)

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION**

**PUBLIC HEALTH OF SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, .March 9<sup>th</sup> 2022

**Muhimatul Mufarikhah; Guided by Asmaripa Ainy,S.Si.,M.Kes.**

**Farmers' Perceptions About JKN Price Increase In Muara Telang District In 2021**

*XV + 70 Pages, 7 tables, 2 pictures, 11 attachments*

**ABSTRACT**

*Farmers as JKN participants for Non-Wage Recipient Workers (PBPU) must pay monthly contributions to the Health Social Security Administration (BPJS). Based on presidential regulation number 64 of 2020, JKN contributions have increased, this will lead to different perceptions among JKN participants. The purpose of this research is to know the perception of farmers about the increase in contributions. This study uses a qualitative design which was carried out using in-depth interviews with 8 key informants, namely JKN PBPU participants and 2 supporting informants, namely the head of the field and the contribution management staff. The results of the research on farmers' perceptions of the JKN contribution were 5 people who agreed with the increase in contributions and 3 people who didn't agree, 4 people objected to the increase in contributions because it was expensive and 4 people didn't mind. Aspects of farmers' knowledge about the benefits of JKN KIS is still low due to lack of information about it. Aspects of farmers' expectations are that their health costs will be helped and 5 of the informants hope that the contributions can return to the way they were before and 3 informants have no problem with the current amount of contributions. Aspects of farmers' needs, namely the need for health services. The motivation aspect is wanting to be registered as a JKN participant so that they can always get health insurance. The emotional aspect of farmers is that their income is not fixed and they must always pay dues as well as the sanctions that are given to arrears of contributions. The cultural aspect, namely in Muara Telang, the coverage of PBPU participation is still low. And compliance with paying dues to farmers is still lacking. To increase public knowledge, BPJS Health should disseminate education through mass media such as print and television media and conduct cross-sector strengthening with health workers in the regions so that they can assist in disseminating information about the benefits of BPJS. Local governments should assist in facilitating and supervising the dissemination of information about BPJS in every health facility and making billboards or banners about JKN that are posted in several areas.*

*Keywords: Perception, Farmers, increase in contributions, National Health Insurance.*

*Libraries : 46 (1993-2021)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Maret .2022

Yang bersangkutan,



Muhammatul Mufarikhah

NIM. 10011381823139

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERSEPSI PETANI TENTANG KENAIKAN TARIF JKN DI**  
**KECAMATAN MUARA TELANG TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
MUHIMATUL MUFARIKHAH  
NIM. 10011381823139

Indralaya, 29 Maret 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP.197606092002122001

Pembimbing



Asmaripa Ainy, S. Si., M.Kes  
NIP.197909152006042005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Persepsi Petani Tentang Kenaikan Premi JKN Di Kecamatan Muara Telang Tahun 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2022.

Indralaya, 28 Maret 2022

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. ( Dian Safriantini, S.KM.,M.PH)  
NIP.198810102015042001


(  )

#### Anggota :

2. (Widya Lionita, S.KM.,M.PH )  
NIP. 199004192020122014

(  )

3. (Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes)  
NIP.197909152006042005

(  )

#### Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP.197811212001122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Muhimatul Mufarikhah  
NIM : 10011381823139  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 4 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Talang Keramat Ir.kebun jeruk Banyuasin  
No. Handphone : 082260701458  
Email : muhimatulmufarikha48@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2005– 2006 TK Raudhatul Athfal Mekar Mukti  
2006 – 2012 MI Miftahul Ulum Mekar Mukti  
2012 – 2015 MTs Miftahul Ulum Mukti Jaya  
2015 – 2018 SMA Negeri 1 Muara Telang  
2018 – 2022 S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2018 – 2020 Staf Kemuslimahan .LDF BKM Adz-Dzikra  
2019 – 2020 Staf Khusus DPM KM Unsri  
Staf Khusus DPM KM FKM Unsri  
2020 – 2021 . Kepala Departemen Kewirausahaan Keluarga Mahasiswa Sedulang  
Setudung Banyuasin  
Kepala Badan Legislatif DPM KM FKM Unsri



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang atas limpahan berkat dan rahmat nya sehingga Skripsi dengan judul "Persepsi Petani Terhadap Kenaikan Tarif JKN Di Kecamatan Muara Telang Tahun 2021" ini dapat di selesaikan

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan petunjuk yang berharga dan bermanfaat kepada :

1. Ibu Dr Misnaniarti, S.K.M., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH dan Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Orangtua, Adik, Sahabat dan semua teman- teman saya yang telah memberikan bantuan, do'a, dukungan, semangat serta motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, sangat diperlukan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Indralaya, .Maret 2022



Penulis

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhimatul Mufarikhah  
NIM : 10011381823139  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PERSEPSI PETANI TERHADAP KENAIKAN TARIF JKN DI KECAMATAN MUARA TELANG TAHUN 2021**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya .sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya  
Pada Tanggal : 25 Maret 2022  
Yang Menyatakan,



Muhimatul Mufarikhah  
NIM. 10011381823139

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
1.1 Rumusan Masalah.....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.2.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Bagi Mahasiswa.....	5
1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.3.3 Bagi Kecamatan Muara Telang.....	5
1.3.4 Bagi BPJS Kesehatan.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	6

1.4.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.4.2 Lingkup Waktu .....	6
1.4.3 Lingkup Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Persepsi.....	7
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	7
2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi.....	7
2.1.3 Bentuk-Bentuk Persepsi .....	7
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	8
2.1.5 Pentingnya Persepsi.....	10
2.2 Petani.....	11
2.2.1 Pengertian.....	11
2.2.2 Klarifikasi Petani.....	11
2.3 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	11
2.3.1 Pengertian.....	11
2.3.2 Prinsip-Prinsip.....	12
2.3.3 Kepesertaan .....	12
2.3.4 Pentahapan Kepesertaan BPJS .....	13
2.3.5 Pendaftaran.....	14
2.3.6 Pembiayaan .....	15
2.3.7 Manfaat dan Pelayaran .....	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Teori.....	23
2.6 Kerangka Pikir.....	24
2.7 Definisi Istilah.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>

3.2 Sumber Informasi .....	27
3.2.1 Unit Penelitian.....	27
3.2.2 Informan Penelitian .....	27
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	28
3.3.1 Jenis Data .....	28
3.3.2 Alat Pengumpulan Data .....	29
3.4 Pengolahan Data.....	29
3.4.1 Wawancara Mendalam .....	29
3.4.2 Telaah Dokumen .....	29
3.4.3 Validasi Data.....	30
3.4.4 Analisis dan Penyajian Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.1.1 Letak Geografis .....	38
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Karakteristik Informan .....	40
4.2.2 Aspek Pengetahuan .....	42
4.2.3 Aspek Harapan .....	45
4.2.4 Aspek Kebutuhan .....	46
4.2.5 Aspek Motivasi .....	48
4.2.6 Aspek Emosi .....	49
4.2.7 Aspek Budaya .....	51
4.2.8 Kepatuhan Membayar iuran .....	52
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	54
5.2 Pembahasan .....	54

5.2.1 Aspek Pengetahuan .....	54
5.2.2 Aspek Harapan .....	56
5.2.3 Aspek Kebutuhan .....	57
5.2.4 Aspek Motivasi .....	59
5.2.5 Aspek Emosi .....	60
5.2.6 Aspek Budaya .....	61
5.2.7 Kepatuhan Membayar iuran .....	62
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66
6.2.1 Saran bagi kecamatan Muara Telang .....	66
6.2.2 Saran bagi BPJS Kesehatan KC Palembang .....	66
6.3.3 Saran bagi peneliti selanjutnya.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 2.7 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3.2.2 Data Informan dan Cara.....	28
Tabel 4.2 Daftar desa di kecamatan Muara Telang.....	32
Tabel 4.2 Daftar Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Muara Telang.....	33
Tabel 4. 3 Data Informan Kunci.....	34
Tabel 4.3 Data Informan Pendukung.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.6 Kerangka Konsep .....	24



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 .Informed Consent
- Lampiran 2 .Surat Pernyataan Kesediaan Partisipasi
- Lampiran 3 .Pedoman Wawancara informan pendukung
- Lampiran 4 .Pedoman wawancara Informan Kunci
- Lampiran 5 .Matriks wawancara
- Lampiran 6. Telaah Dokumen
- Lampiran 7. Dokumentasi wawancara
- Lampiran 8. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 9. Surat izin BPJS Kesehatan
- Lampiran 10. Surat izin Dekan FKM
- Lampiran 11. Surat izin Camat kecamatan Muara Telang

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Jaminan kesehatan Nasional (JKN) diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan diberlakukan sejak 1 Januari 2014. Program JKN dibuat untuk membantu seluruh masyarakat agar mendapatkan pelayanan kesehatan dari promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Sehingga diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang tidak bisa mendapatkan pelayanan kesehatan karena tidak ada biaya.

Berdasarkan beberapa penelitian disebutkan bahwa penduduk dunia banyak yang meninggal ataupun sakit parah disebabkan layanan akses kesehatan yang masih kurang. Menurut Bump J et al (2016) di Indonesia dan negara yang penghasilannya tergolong rendah ada 100 juta atau setara tiga orang per detik menjadi miskin karena membayar biaya kesehatan secara mandiri dan terdapat 150 juta orang yang menderita karena belum mampu mengakses pelayanan kesehatan.

Pemerintah Indonesia membantu warga negaranya dengan memberikan jaminan kesehatan (JKN) yang dijadikan sebagai hak konstitusional bagi setiap warga negaranya. Pengaturan pembiayaan kesehatan dengan membuat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan menjadi hak konstitusional bagi setiap warga negaranya (Pisani, Olivier Kok, and Nugroho, 2016). Hal ini juga termaktub dalam Peraturan Presiden nomor 75 tahun 2019 bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan lanjutan.

Dalam peraturan presiden No 82 tahun 2018 tentang BPJS Kesehatan disebutkan bahwa setiap penduduk wajib ikut serta dalam program Jaminan Kesehatan dan menjadi kepesertaan BPJS kesehatan. Bahkan, bayi yang baru lahir wajib didaftarkan kepada BPJS Kesehatan paling lambat 28 hari sejak dilahirkan. Jika tidak, maka peserta dapat dikenai sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Peraturan Presiden No 82 Tahun 2018).

Pada tahun 2024 pemerintah telah menargetkan *Universal Health Coverage* (UHC), yaitu terdapat 98% penduduk Indonesia telah menjadi peserta

JKN (Eichler *et al.*,2017). Penduduk Indonesia yang sudah tercatat sebagai peserta BPJS Kesehatan per Juli Tahun 2021 yaitu berjumlah 225.482.991 juta atau 82,3% dari total penduduk Indonesia yaitu 269 juta orang (BPJS kesehatan, 2021). Kepemilikan JKN termasuk salah satu faktor pendorong dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (Djunawan, 2018).

Menurut Kementerian Keuangan (2019) saat ini sekitar 50% peserta JKN PBPU yang membayar iuran ke BPJS kesehatan, sedangkan sisanya hanya mendaftar kepada BPJS kesehatan ketika sudah sakit katastropik dan biaya pengobatannya tergolong mahal. Jumlah peserta JKN PBPU hingga juli 2021 tercatat hampir 32 juta masyarakat Indonesia (BPJS Kesehatan,2021).

Menurut Dewan Jaminan Sosial (2018) jumlah besaran premi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan secara matang dan penuh pertimbangan. Jumlah besaran premi menjadi tolak ukur dalam penentuan mutu dari jaminan kesehatan itu sendiri. Jika jumlah premi terlalu rendah maka besar kemungkinan jika pihak BPJS tidak mampu membayar klaim fasilitas kesehatan sehingga menyebabkan jaminan kesehatan tidak tersedia. Jika terjadi hal seperti ini maka akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Pada penelitian sebelumnya telah dibuktikan bahwa pembayaran rutin iuran JKN berhubungan dengan metode pembayaran (Ruhayat and Suryani, 2018), dan juga .kepatuhan pembayaran iuran berhubungan dengan pembayaran secara kolektif (Agustina, Izza, and Aimanah, 2019). Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa aspek-aspek terkait premi dan segala factor yang berkaitan dengan peningkatan premi sangat terikat dengan manfaat yang akan didapatkan peserta JKN (Nurhasana, B. Hidayat, Pujiyanto, and T. Dartanto, 2019).

Oleh karena itu penelitian mengenai kenaikan premi JKN ini perlu mendapat perhatian serius dimana pemerintah telah membuat peraturan baru, setelah peraturan sebelumnya dibatalkan oleh Mahkamah Agung terkait besaran kenaikan premi JKN. Disebutkan pada Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 bahwa kenaikan premi JKN adalah sebagai berikut. Kelas I Rp 150.000 per bulan, Kelas II Rp 100.000 per bulan, Kelas III dari Rp 35.000 per bulan. Status kepesertaan JKN dapat dinonaktifkan sementara jika tidak melakukan pembayaran iuran/premi sampai dengan akhir bulan. Walaupun besaran premi

telah diubah namun masih tergolong cukup mahal untuk sebagian peserta PBPU (pekerja bukan penerima upah). Selain itu, diberikan denda layanan secara berkelanjutan apabila peserta yang sudah menggunakan kartu JKN-nya untuk berobat, kemudian tidak lagi melakukan pembayaran (Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan).

Peraturan mengenai perubahan kenaikan premi JKN yang dikeluarkan Pemerintah masih tergolong baru dan diimplementasikan pada satu tahun terakhir. Kenaikan premi JKN ini tentu mempengaruhi persepsi setiap anggota/peserta BPJS itu sendiri. Persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya dorongan oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensorik(Walgito,2010).

Persepsi seseorang berubah dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi persepsi itu sendiri yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari persepsi orang itu sendiri seperti pengetahuan,emosi,motivasi dan lain sebagainya dan faktor eksternal yaitu sesuatu yang melekat pada objek (Notoatmodjo,2010). Beberapa waktu sebelumnya kenaikan Iuran ini telah membuat banyak persepsi di masyarakat seperti masyarakat yang merasa keberatan bahkan ada yang menghentikan kepesertaan BPJS-nya dan tidak membayar iuran.

Salah satu anggota peserta JKN PBPU adalah petani, petani tidak menerima upah karena penghasilannya di dapatkan dari mengelola kebun nya sendiri dan mendapatkan uang saat panen, Namun terkadang juga memiliki risiko gagal panen. Maka hal demikian juga dapat mempengaruhi persepsi dari petani tersebut tentang kenaikan iuran JKN saat ini. Kecamatan Muara Telang adalah daerah perairan yang luas dan memiliki lahan pertanian padi yang paling luas jika dibandingkan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Banyuasin. Masyarakat Muara telang mayoritas adalah petani padi yang panen nya hanya 2 kali dalam setahun(BPS Banyuasin,2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kesehatan di puskesmas Telang Jaya kecamatan Muara Telang sekarang banyak kartu kepesertaan BPJS masyarakat yang tidak aktif. Salah satu peserta JKN PBPU adalah petani dan mayoritas penduduk di Kecamatan Muara Telang berprofesi sebagai petani padi.

oleh karena itu disini perlu di ketahui mengapa hal demikian dapat terjadi dan bagaimana persepsi masyarakat serta bagaimana kepatuhan membayarnya sebagai peserta JKN PBPU terkait kenaikan tarif.

Penelitian terdahulu belum ada yang spesifik mengangkat persepsi petani sebagai peserta JKN PBPU terhadap kenaikan premi JKN. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan sebagai studi awal untuk mengetahui bagaimana persepsi petani tentang kenaikan premi JKN dan untuk mengetahui kepatuhan membayar pada peserta JKN PBPU.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 bahwa premi JKN telah mengalami kenaikan. Berdasarkan data dari dinkes kabupaten banyuasin tahun 2018 yang menjadi peserta JKN di Banyuasin sekitar 56,54% sedangkan data peserta JKN PBPU di Indonesia hanya sekitar 32 juta dari 265 juta masyarakat Indonesia yang menjadi peserta JKN PBPU hal ini menunjukkan bahwa cakupan peserta JKN PBPU masih rendah. Berdasarkan data BPJS, kabupaten banyuasin adalah penunggak iuran terbesar ke -2 di sumatera selatan setelah kota Palembang dan kabupaten banyuasin dikenal sebagai daerah pertanian dan lumbung pangan No 1 di sumatera selatan sehingga masyarakat Banyuasin mayoritas berprofesi sebagai petani maka kenaikan iuran JKN tentu mendapatkan respon dari masyarakat peserta JKN PBPU, karena pendapatan petani yang tidak tetap perbulannya, bahkan petani mengalami risiko gagal saat panen. Persepsi seseorang akan di pengaruhi oleh banyak hal seperti faktor pengetahuan, pendapatan, emosi dan motivasi. Berdasarkan uraian di atas maka di lakukan penelitian yaitu untuk mengetahui Persepsi Petani Terhadap Kenaikan Tarif JKN Di Kecamatan Muara Telang Tahun 2021.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari proposal ini adalah untuk mengetahui persepsi petani tentang kenaikan tarif JKN sebagai salah satu peserta JKN PBPU .

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan persepsi iuran JKN dari aspek pengetahuan petani di kecamatan Muara Telang.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi iuran JKN dari aspek harapan petani di kecamatan Muara Telang.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi iuran JKN dari aspek kebutuhan petani di kecamatan Muara Telang.
4. Untuk mendeskripsikan persepsi iuran JKN dari aspek motivasi petani di kecamatan Muara Telang.
5. Untuk mendeskripsikan persepsi iuran JKN dari aspek emosi petani di kecamatan Muara Telang.
6. Untuk mendeskripsikan persepsi iuran JKN dari aspek budaya petani di kecamatan Muara Telang.
7. Untuk menggambarkan kepatuhan membayar iuran pada petani sebagai salah .satu peserta JKN PBPU pada saat terjadi kenaikan iuran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa di lingkup instansi yaitu Kecamatan Muara Telang dan BPJS Kesehatan.
2. Menerapkan teori tentang JKN yang didapat selama perkuliahan
3. Sebagai syarat mendapat gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM).

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Kecamatan Muara Telang dan BPJS Kesehatan.

2. Menghubungkan antara lingkungan pendidikan tinggi dengan lingkungan instansi.
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa dan dapat meningkatkan materi perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

#### **1.4.3 Bagi Kecamatan Muara telang**

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data tentang persepsi peserta JKN tentang Kenaikan Tarif di Kecamatan Muara Telang.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak Kecamatan untuk dapat memfasilitasi sosialisasi tentang JKN dan berkerja sama kepada BPJS Kesehatan.
3. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya dengan Kecamatan Muara Telang.

#### **1.4.4 Bagi BPJS Kesehatan**

- 1 Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak BPJS Kesehatan untuk dapat mensosialisasikan tentang JKN ke Masyarakat.
- 2 Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya dengan BPJS Kesehatan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

#### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian di mulai sejak dikeluarkan surat izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.

#### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi yaitu Ilmu Perilaku dan Asuransi Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta
- Agustina, Z. A., Izza, N. and Aimanah, U. (2019) 'Participant Collective Payment System with Class Participation and Monthly Premium Compliance of BPJS at Malang Regency', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(1), pp. 44–53. Available at: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/157>.
- Aldi Y, Mahyudin, Handayani D (2013). Uji aktivitas beberapa subfraksi etil asetat dari herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) terhadap reaksi hipersensitivitas kutan aktif. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 18(1): 9-16.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asri Raras M, Pratiwi Sri G. 2012. "Analisa Beban Kerja Untuk Menentukan Jumlah Optimal Karyawan Dan Pemetaan Kompetensi Karyawan .Berdasarkan pada Job Description". Diakses dari : <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/1824>
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2021) *Data Kepesertaan Nasional*. Available at: [www.bpjs-kesehatan.go.id](http://www.bpjs-kesehatan.go.id). (Accessed: 4 September 2021).
- Bahk, J., Kang, H. Y. and Khang, Y. H. (2019) 'Trends in life expectancy among medical aid beneficiaries and National Health Insurance beneficiaries in Korea between 2004 and 2017', *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–5. doi: 10.1186/s12889-019-7498-2.
- Bump J, Cashin C, Chalkidou K, Evans D, González-Pier E, Guo Y, ... G, Y. (2016). Implementing pro-poor universal health coverage. *Lancet Global Health*, 4(1), e14-16.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology; The Science of Happiness and Human Strength*. New York: Brunner Routledge
- Chusnah, R. (2021) 'Respon Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan Mandiri dan Keberlanjutan Kepesertaan di Kecamatan Medan Marelan Tahun 2020'.
- Dewan Jaminan Sosial Nasional. (t.t.). *Asas, Tujuan, dan Prinsip SJSN*. Diakses 4 september 2021, dari <https://djsn.go.id/asas-tujuan-dan-prinsip-sjsn>.
- Djunawan, A. (2018) 'Pengaruh jaminan kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan primer di perkotaan Indonesia: adilkah bagi masyarakat miskin?', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 5(12), p. 5. doi: 10.22146/bkm.37474.



- Efriyani, Ranti., 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Di Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2017. Skripsi. Universitas Andalas
- Fathoni, M. N. and Kusuma, A. P. (2015) ‘Gambaran Pengetahuan dan Sikap Petugas Serta Persepsi Pasien terhadap Pelayanan Rawat Jalan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kabupaten Kendal Tahun 2015’.
- Hasibuan, R. (2020) ‘Gambaran Respon Peserta JKN Mengenai Kenaikan Premi Pada Dua Puskesmas Kota Medan Tahun 2019 Descriptive Analysis on Responses of JKN Participant to Increasing Premium in Two Primary Health Care in Medan’, *Scientific Periodical of Public Health and Coastal*, 1(2), pp. 108–120.
- Hasibuan, R., Purnama, T. B. and Susanti, N. (2020) ‘Respon Kenaikan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional dan Utilitas Puskesmas Oleh Peserta JKN di Medan’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(04), pp. 211–217.
- Intisari, A.D. (2017). Strategi Switching Iuran dalam Pengumpulan Dana Masyarakat Sektor Informal sebagai Upaya Pencegahan Keterlambatan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 9 (1).
- Irawan, B., & Ainy, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 189–197. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.311>
- KEMENKES (2014) ‘Jaminan Kesehatan Nasional’, *Www.Jkn.Kemkes.Go.Id*, (September).
- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) ‘Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri’, *HYGEA Journal*, 2(1), pp. 149–160. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642>.
- Laila, J., Ainy, A. and Safriantini, D. (2020) ‘Determinan Keputusan Pekerja Mandiri menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional’, *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1), p. 21. doi: 10.12928/dpphj.v14i1.1804
- Maeda A, Araujo E, Cashin C, Harris J, Ikegami N, & MR, R. (2014). Universal health coverage for inclusive and sustainable development: a synthesis of 11 country case studies. In *Journal of the Association for Information Science & Technology*. Washington: World Bank Publications.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Moleong, Lexy J, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : Remaja

Rosda Karya

- Mrl, A. *et al.* (2019) 'BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN Penulis ', pp. 1–107.
- Mulyani, S., 2017. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika
- Nketiah-Amponsah, E. *et al.* (2019) 'Subscribers' perception of quality of services provided by Ghana's National Health Insurance Scheme - What are the correlates?', *BMC Health Services Research*. BMC Health Services Research, 19(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12913-019-4023-3.
- Nopiyani, N.M.S., P.A.I.Rina & Listyowati (2015). *Analisis Determinan Kepatuhan dan Pengembangan Strategi Peningkatan Kepatuhan Pembayaran Iuran pada Peserta JKN Non PBI Mandiri di Kota Denpasar*. Denpasar: BPJS Kesehatan
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- NUR SAKINAH, 2017 IMPLEMENTASI FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP SELF CONFIDENCE SISWA SMP Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Okoroh, J. *et al.* (2018) 'Evaluating the impact of the national health insurance scheme of Ghana on out of pocket expenditures: A systematic review', *BMC Health Services Research*. BMC Health Services Research, 18(1). doi: 10.1186/s12913-018-3249-9.
- Peraturan Presiden RI No.64 tahun 2020 (2020) Tentang Jaminan Kesehatan.
- Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan
- Peraturan Presiden RI Nomor 82 (2018) Tentang Jaminan Kesehatan.
- Peraturan Presiden RI Nomor .109 (2013) tentang penahapan kepesertaan BPJS Kesehatan
- Poerwandari, E. Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi UI
- Pisani, E., Olivier Kok, M., & Nugroho, K. (2016). Indonesia's road to universal health coverage: a political journey. *Health Policy and Planning*, 32(2), 267-276. Retrieved from <https://academic.oup.com/heapol/article/32/2/267/2555434>. doi:<https://doi.org/10.1093/heapol/czw120>
- Rambat, Lupiyoadi dan A. Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Kedua.

- Jakarta; Salemba Empat.
- Republik Indonesia (2004) Undang-Undang RI Nomor 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta.
- Republik Indonesia (2011) Undang-Undang RI Nomor 24 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Sarwono. 2011. Psikologi Remaja. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sakinah U. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang dalam Berasuransi Kesehatan; Volume 11 Nomor 2. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2014.
- Witcahyo, E. (2016) 'Kesiapan dan Persepsi Masyarakat Kabupaten Bondowoso terhadap Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)', *e-Jurnal Pustaka Kesehatan. Universitas Jember. Jember*, Vol 4(1), pp. 188–195.
- Wright Peter Wright, Mark J. Kroll & John Parnell. (1996). Strategic Management : Concepts and Cases. United States: McGraw-Hill.
- Wulandari, A., Syah, N. A. and Ernawati, T. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(1), p. 7. doi: 10.25077/jka.v9i1.1219.